

SMKN 4 ANAMBAS KEPULAUAN RIAU

Rico Sanjaya

*Mahasiswa, Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura, Indonesia
Ricosanjaya23@gmail.com*

ABSTRAK

Kabupaten Kepulauan Anambas merupakan Kabupaten baru yang termasuk ke dalam daerah terdepan, terluar dan tertinggal (3T). Sebagai Kabupaten baru daerah ini sangat memerlukan sumber daya manusia (SDA) yang berkualitas. Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan solusi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, salah satunya adalah perencanaan dan perancangan SMKN 4 Anambas Kepulauan Riau dengan jurusan Teknik gambar Bangunan dan Teknik Sepeda Motor. SMKN 4 Anambas Kepulauan Riau memerlukan perencanaan dan perancangan khusus, yang sesuai dengan standar-standar perancangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Konsep utama dari SMKN 4 Anambas Kepulauan Riau sesuai fungsi bangunan itu sendiri yaitu "Pendidikan". Ruang dalam bangunan inipun harus mengikuti standar standar ruang pendidikan yang telah di atur oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan. Hasil perencanaan konsep bentuk utama dari bangunan ini adalah bentukan melayu yang menjadi ciri khas budaya setempat. Pengaplikasian konsep terhadap bangunan yaitu, dengan membuat setiap ruangan memenuhi standar yang telah ditetapkan Kemendikbud seperti lebar selasar dan luas ruang kelas. Standar lainnya adalah tiap ruangan harus memiliki pencahayaan yang cukup. Penempatan jendela pada tiap ruangan, setiap jendela ditambahkan *secondary skin* agar dapat menyaring cahaya yang masuk. *Secondary skin* didesain dengan bentukan ornamen melayu yang juga menjadi konsep bentuk utama dari bangunan SMKN 4 Anambas Kepulauan Riau.

Kata kunci: SMKN 4 Anambas, Kepulauan Riau, Pendidikan

ABSTRACT

Anambas Islands Regency is a new Regency which is one of the foremost, outermost and lagging regions. As a new Regency, this area is in need of quality human resources. Vocational high school is a solution to produce quality human resources, one of which is the planned and designed Riau Islands SMKN 4 Anambas with Engineering Drawing and Motorcycle Engineering. SMKN 4 Anambas Riau Islands requires special planning and design, which needs to be in accordance with the design standards of Vocational High Schools. The main concept of SMKN 4 Anambas Riau Islands is in accordance with the function of the building itself, which is education. The rooms in this building have to follow the standards of the educational space set by the Ministry of Education and Culture. But the concept of the main shape of the building is the Malayan architecture design which is the characteristic of the area. The application of concepts to the building is done by making each room meet the standards set by the Ministry of Education and Culture such as the width of the lobby and the classrooms. Another standard is that each room must have sufficient lighting. For window placement in each room, each window will have secondary layers to filter the incoming light. The secondary layers are designed with Malayan ornaments in accordance with the main design concept of the Riau Islands SMKN 4 Anambas building.

Keywords: SMKN 4 Anambas, Riau island, Education

1. Pendahuluan

Pendidikan dalam kehidupan merupakan suatu komponen yang penting untuk kemajuan suatu bangsa. Sekolah merupakan fasilitas utama untuk memenuhi kebutuhan dalam bidang pendidikan. Sekolah adalah sistem interaksi sosial suatu organisasi keseluruhan terdiri atas interaksi pribadi terkait bersama dalam suatu hubungan organik (Wayne dalam Atmodiwiro, 2000:37). Sedangkan berdasarkan Undang-Undang No 2 tahun 1989, sekolah adalah satuan pendidikan yang

berjenjang dan berkesinambungan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. Pendidikan juga dapat menjadi sarana untuk mengasah kemampuan dalam bidang tertentu seperti yang telah diterapkan di sekolah menengah kejuruan (SMK).

SMK adalah lembaga pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan siswa memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang tertentu. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Pasal 1 ayat 1 menerangkan bahwa “Sekolah Menengah Kejuruan, yang selanjutnya disingkat SMK, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs”.

Kab.Kepulauan Anambas merupakan kabupaten baru yang terbentuk pada tahun 2008 akibat pemekaran dari Kab.Natuna. Kab.Kepulauan Anambas sendiri merupakan daerah yang termasuk kedalam kategori terdepan, terluar dan tertinggal (3T). program Nawacita yang dibuat oleh presiden dan wakil presiden juga membahas tentang kemajuan daerah 3T dan pengembangan SMK demi menciptakan masyarakat yang terampil dalam bidang tertentu.

Sebagai sebuah kabupaten baru, pemerintah Kabupaten Kepulauan Anambas banyak memerlukan putra daerah dengan keterampilan khusus untuk memajukan kabupaten ini. Perencanaan SMKN 4 Anambas Kepulauan Riau merupakan salah satu solusi untuk mewujudkan masyarakat yang maju dan terampil. SMKN 4 kepulauan Riau ini memiliki 2 jurusan yaitu jurusan teknik sepeda motor dan jurusan teknik gambar bangunan. Sehingga lulusan dari sekolah ini diharapkan dapat membangun Kab.kepulauan Anambas provinsi Kepulauan Riau menjadi lebih baik dan lebih maju.

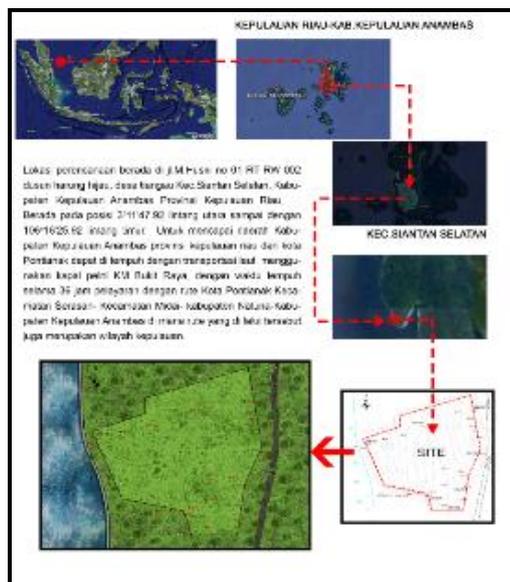
2. Kajian Literatur

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan sekolah sebagai sebuah lembaga atau bangunan yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar serta menjadi tempat memberi dan menerima pelajaran sesuai dengan tingkatannya (sekolah dasar, sekolah lanjutan, dan sekolah tinggi).

Menurut Evans dalam Djojonegoro (1999) mendefinisikan bahwa sekolah menengah kejuruan adalah bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada suatu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan daripada bidang-bidang pekerjaan lainnya. Menurut Peraturan menteri pendidikan nasional nomor 24 tahun 2007 sebuah SMA/SMK memiliki prasarana seperti, ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium biologi, ruang laboratorium fisika, ruang laboratorium kimia, ruang laboratorium IPA, ruang laboratorium komputer, ruang laboratorium bahasa, ruang praktik gambar teknik. ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, jamban, gudang, ruang sirkulasi, tempat bermain/berolahraga.

Standar ruang kelas menurut peraturan menteri pendidikan nasional Nomor 24 tahun 2007, kapasitas sebuah ruang kelas maksimal 32 peserta didik. Rasio minimum luas ruang kelas $2m^2$ /peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 15 orang, luas minimum ruang kelas 30 m². Lebar minimum ruang kelas 5 m. Ruang kelas memiliki fasilitas yang memungkinkan pencahayaan yang memadai untuk membaca buku dan untuk memberikan pandangan ke luar ruangan. Untuk luasannya sendiri ruang kelas telah memiliki standar besaran dari pemerintah, yakni 72m²

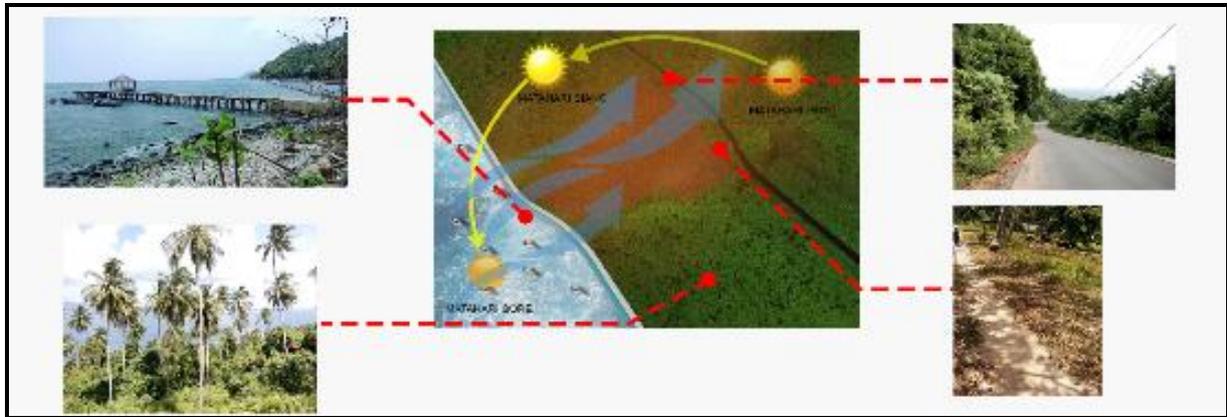
3. Lokasi Perancangan



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

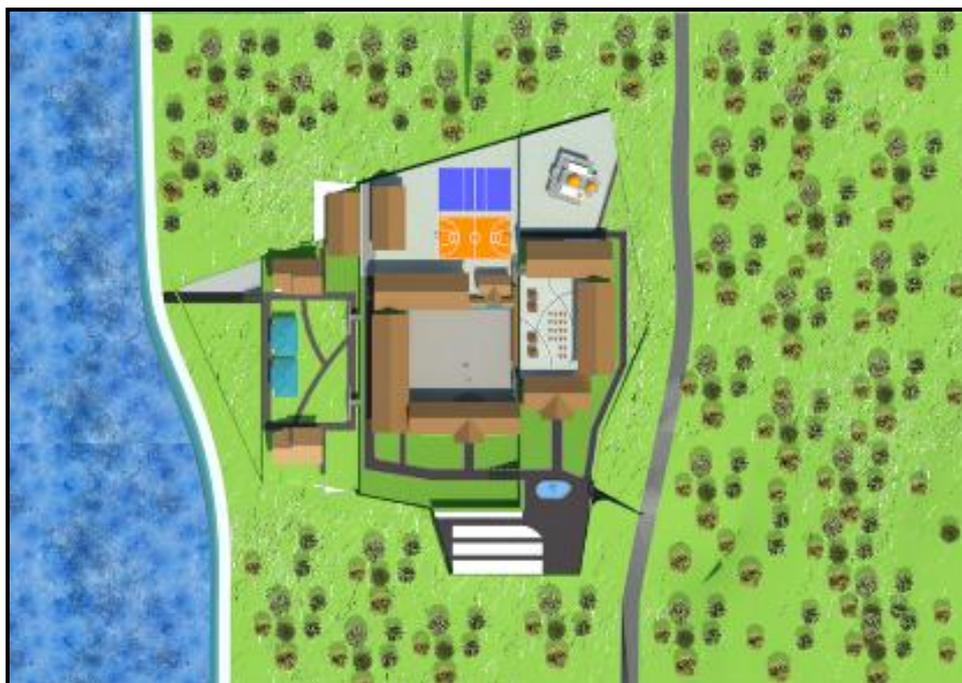
Gambar 1: Peta lokasi perencanaan SMKN 4 Anambas Kepulauan Riau

Lokasi tapak berada di Jl.M.Husni No 01 RT 002 RW 002 Dusun harung hijau, Desa Tiangau Kec. Siantan Selatan, Kab. Kepulauan Anambas Provinsi Kepulauan Riau (**Gambar 1**). Lokasi site sangat strategis (**Gambar 2**) di mana sisi barat site terdapat laut yang menjadi jalur utama masuknya transportasi laut ke kota Tarempa. Sisi timur site terdapat jalan utama masuk site yaitu Jl.M.Husni. bagian utara masih berupa semak dan hutan. Bagian selatan juga masih berupa semak dan hutan. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan untuk luas lahan (**Gambar 3**) yang direncanakan sebagai perencanaan SMKN 4 Anambas Kepulauan Riau sebesar 1.5 h atau 15.000 m².



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

Gambar 2: Batasan geografi lahan perencanaan SMKN 4 Anambas Kepulauan Riau



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

Gambar 3: Lahan Perencanaan SMKN 4 Anambas Kepulauan Riau

4. Landasan Konseptual

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 3 yang berbunyi Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

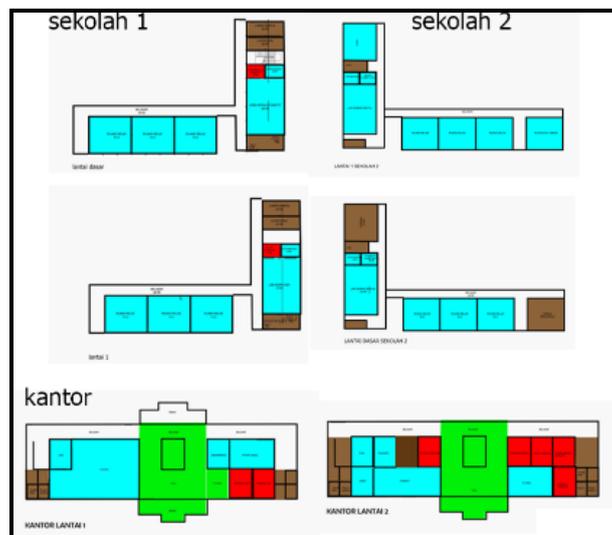
Dari hasil penjabaran potensi dan masalah pada site perencanaan, akan dilakukan analisa internal maupun eksternal bangunan yang nantinya akan menghasilkan konsep perencanaan. Konsep perencanaan pada kawasan ini tercipta berdasarkan proses analisis-analisis yang telah dilakukan. Proses analisis yang dilakukan dimulai dari analisis perletakan, kemudian zoning, orientasi, sirkulasi dan kemudian gubahan bentuk. Sehingga mendapatkan konsep bentuk melayu (**Gambar 4**) yang sesuai dengan budaya setempat.



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

Gambar 4: Analisis bentuk SMKN 4 Anambas Kepulauan Riau

Skematik tata ruang dalam untuk fungsi utama bangunan terbagi menjadi 3 massa. Pembagian tersebut terdiri dari tata ruang dalam bangunan kantor dengan fungsi administrasi, tata ruang dalam bangunan sekolah 1 teknik sepeda motor dan tata ruang dalam bangunan sekolah 2 teknik gambar bangunan. Lihat Gambar 5.



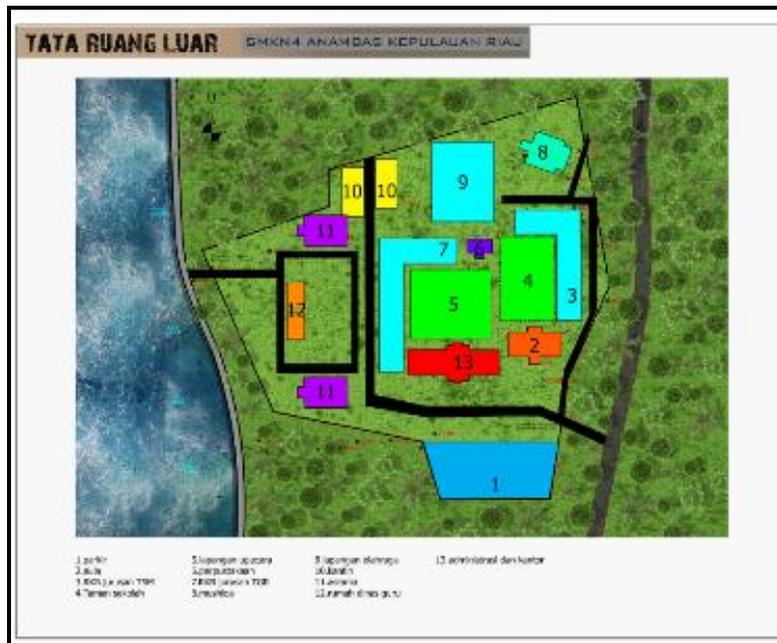
sumber: (Analisis Penulis, 2018)

Gambar 5: Tata Ruang Dalam SMKN 4 Anambas Kepulauan Riau

Skematik bangunan kantor di fungsikan sebagai bangunan administratif dimana pada bangunan ini berisikan hall, ruang guru, ruang staf TU, ruang administrasi, ruang bendahara, ruang kepala TU, uks, ruang BK, ruang arsip, ruang komite, ruang rapat, ruang waka kurikulum, ruang waka kesiswaan, ruang waka jurusan, ruang tamu dan ruang kepala sekolah. Sedangkan skematik bangunan sekolah 1 teknik sepeda motor memiliki fungsi sebagai bangunan pendidikan yang didalamnya berisikan 6 ruang kelas belajar (RKB), loker wanita, loker pria, ruang praktek teknik sepeda motor, lab komputer dan

toilet. Untuk skematik bangunan sekolah 2 teknik gambar bangunan yang juga memiliki fungsi bangunan pendidikan memiliki 6 ruang kelas belajar, ruang serba guna, ruang sarana dan prasarana, lab teknik gambar manual, lab teknik gambar digital dan ruang osis.

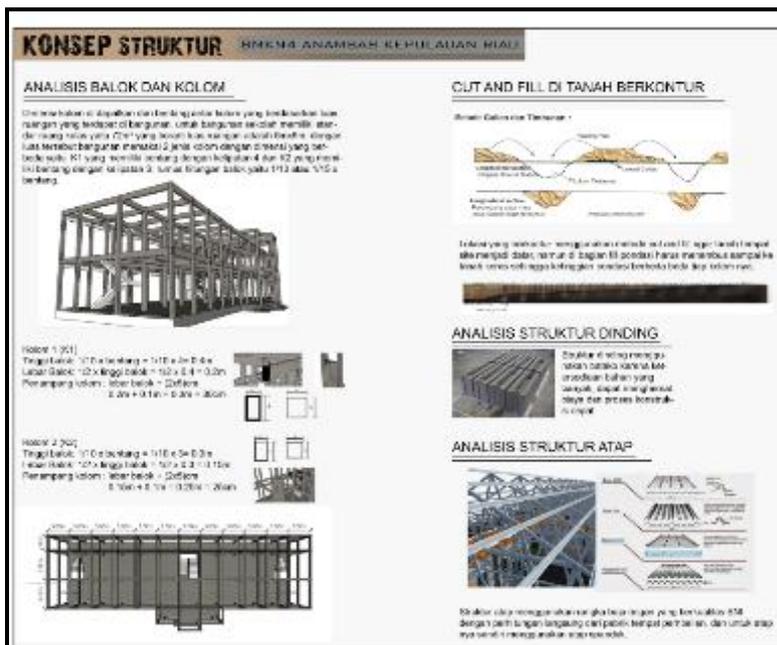
Kawasan SMKN 4 Anambas Kepulauan Riau ini di bagi menjadi 4 fungsi, 7 bangunan dengan 12 massa. Fungsi pertama adalah fungsi pendidikan yang berisikan bangunan sekolah 1 dan bangunan sekolah 2, yang ke 2 adalah fungsi administratif yang berisikan bangunan kantor, yang 3 adalah fungsi penunjang yang berisikan Aula, 4 rumah dinas guru, asrama wanita dan asrama pria, lalu yang terakhir fungsi servis yang berisikan bangunan mushola dan kantin. Bangunan bangunan ini di tata dengan baik agar dapat mendukung fungsi dari SMKN 4 Anambas Kepulauan Riau sehingga setiap bangunan dapat dimanfaatkan secara maksimal dan saling mendukung antara fungsi pendidikan fungsi administratif, fungsi penunjang dan fungsi servis. Lihat **Gambar 6**.



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

Gambar 6: Tata Ruang luar SMKN 4 Anambas Kepulauan Riau

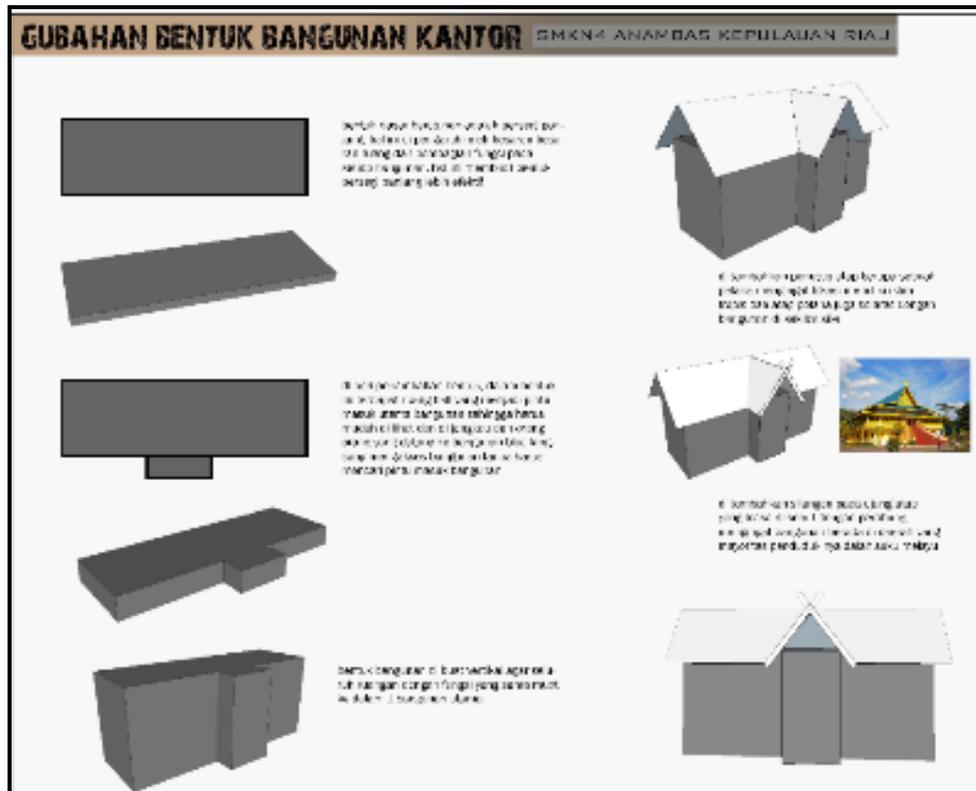
Sistem struktur rangka dengan material beton (**Gambar 7**). Bentang utama 3m x 4m dengan mempertimbangkan luas ruangan pendidikan yaitu 72m² yang menghasilkan ruang kelas 8m x 9m.



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

Gambar 7: Konsep struktur SMKN 4 Anambas Kepulauan Riau

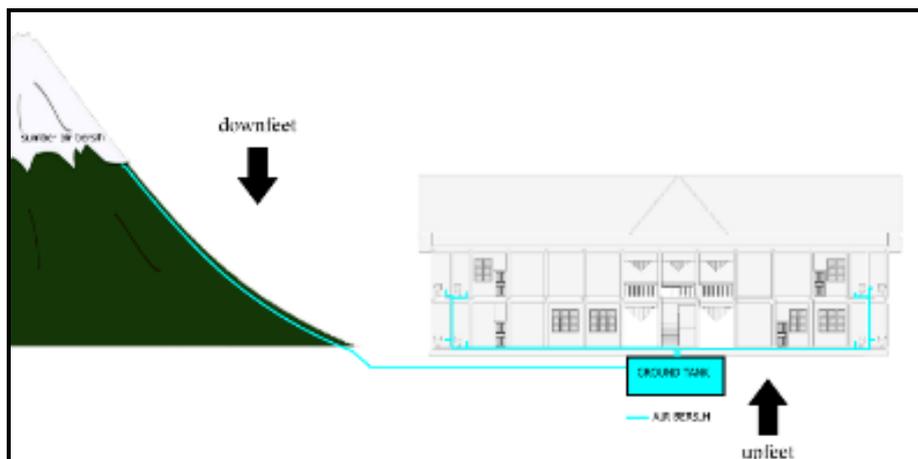
Konsep bentuk diambil dari budaya setempat yang mayoritas penduduknya bersuku melayu sehingga bangunan ini mengadopsi bentuk melayu. Bangunan ini juga di desain agar menjadi ikon dipintu masuk Anambas dari arah laut. Setiap bangunan memiliki unsur melayu dengan menggunakan lisplank bersilang pada setiap ujung atap. Lihat **Gambar 8**.



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

Gambar 8: Konsep bentuk SMKN 4 Anambas Kepulauan Riau

Utilitas yang digunakan pada bangunan terdiri dari konsep air bersih, air kotor, sistem pengamanan bangunan, jaringan kelistrikan dan titik lampu, informasi dan komunikasi, dan persampahan. Air bersih yang digunakan pada bangunan, menggunakan sumber dari air gunung, kemudian dialirkan menuju penyimpanan air di *ground water tank* kemudian sebagian dialirkan dengan ke setiap penampungan air yang berada dibangunan. Lihat **Gambar 9**.



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

Gambar 9: Sistem air bersih SMKN 4 Anambas Kepulauan Riau

Air kotor yang berasal dari toilet dan air limbah yang berasal dari dapur dialirkan melalui pipa kemudian diproses di septic tank, kemudian dialirkan ke sumur resapan, dan hasilnya yang berupa air buangan bersih langsung dialirkan menuju selokan dan dibuang kelaut melalui drainase yang ada pada site perancangan. Lihat **Gambar 10**.

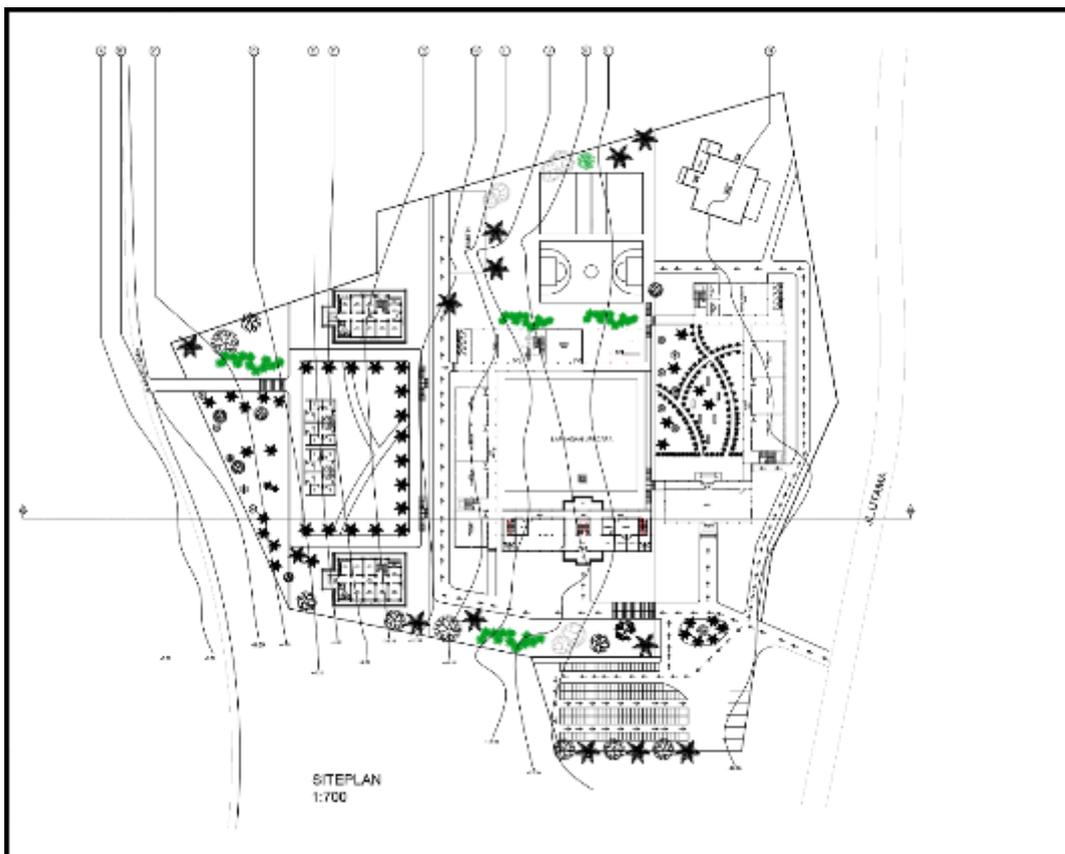


sumber: (Analisis Penulis, 2018)

Gambar 10: Sistem limbah SMKN 4 Anambas Kepulauan Riau

Sistem pengamanan pada bangunan, terdiri dari sistem pengamanan terhadap kebakaran dan CCTV. Sistem pengamanan terhadap kebakaran menggunakan apar pada setiap titik di bangunan. CCTV juga diletakkan tersebar di beberapa area yang berada di bangunan, khususnya untuk ruang-ruang atau area publik. Sumber listrik utama menggunakan listrik yang berasal dari PLN, dan untuk sumber listrik sekunder menggunakan genset jika terjadi pemadaman listrik pada bangunan. Pada bangunan terdapat ruang area servis yang terdiri dari ruang MEE (genset dan panel), dan ruang pompa. Struktur pada bangunan terdiri dari struktur bagian bawah, badan dan atap. Struktur bawah yaitu pondasi, akan menggunakan pondasi tapak beton setelah melakukan berbagai pertimbangan. Pada struktur tengah bangunan akan menggunakan struktur beton bertulang, agar lebih kokoh dan biaya perawatan lebih murah. Untuk struktur rangka atap, pada bangunan yang menggunakan struktur beton bertulang akan menggunakan rangka atap baja ringan, karena lebar bentang yang mendukung, lebih ekonomis dan perawatan serta pemasangannya terbilang mudah, dan kekuatan rangka atap baja ringan yang kuat.

5. Hasil Perancangan



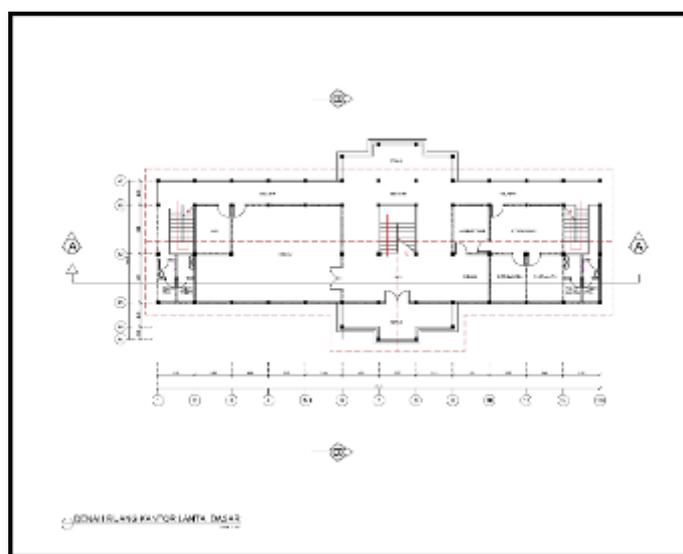
sumber: (Penulis, 2018)

Gambar 11: Siteplan perencanaan SMKN 4 Anambas Kepulauan Riau

Siteplan perencanaan SMKN 4 Anambas Kepulauan Riau mengacu pada **Gambar 11**. Jalur masuk dan keluar site berada tepat ditepi Jl. M. Husni karena jalan tersebut merupakan jalan utama menuju site. Dan terdapat juga jalan alternatif yang terletak dibagian barat site, jalan ini merupakan jalan

lingkungan yang di khususkan untuk masuk ke area dengan fungsi penunjang seperti rumah dinas guru, asrama wanita dan asrama pria. Kondisi site yang berkontur membuat site menjadi bertingkat tingkat. Pada bagian masuk site terdapat bangunan aula yang dapat menjadi bangunan penghubung antara SMKN 4 Anambas Kepulauan Riau dengan masyarakat sekitar. Di belakang aula terdapat bangunan ruang kelas belajar atau disingkat dengan RKB khusus teknik sepeda motor yang disingkat TSM. Di belakang bangunan RKB TSM terdapat mushola. Lalu tingkatan selanjutnya terdapat bangunan kantor, RKB teknik gambar bangunan, perpustakaan, lapangan olahraga dan kantin. Dan tingkatan terakhir terdapat bangunan asrama pria, asrama wanita dan rumah dinas guru.

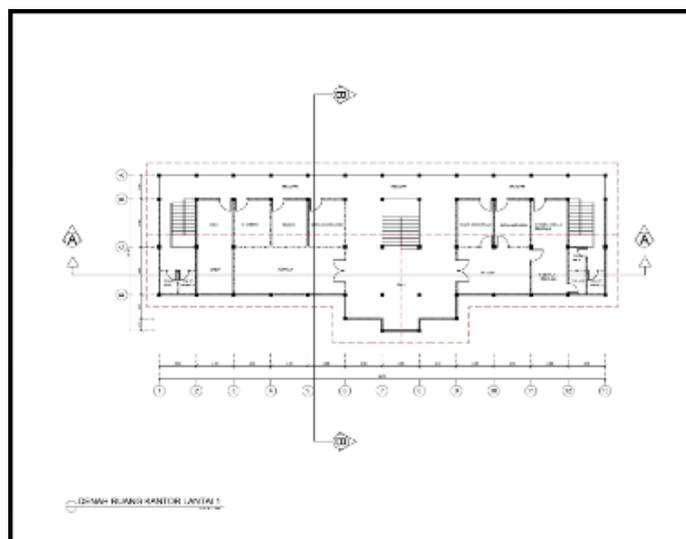
Area parkir mobil tidak terlalu banyak karena pada daerah Kab. Kepulauan Anambas sendiri penggunaan transportasi roda 4 masih sangat sedikit dan biasanya yang menggunakan mobil hanya orang dinas tertentu. Bangunan pada site terbagi menjadi 7 massa diantaranya, bangunan kantor, RKB TSM, RKB TGB, aula, mushola, perpustakaan, kantin, asrama pria, asrama wanita dan rumah dinas guru.



sumber: (Penulis, 2018)

Gambar 12: Denah kantor lantai dasar SMKN 4 Anambas Kepulauan Riau

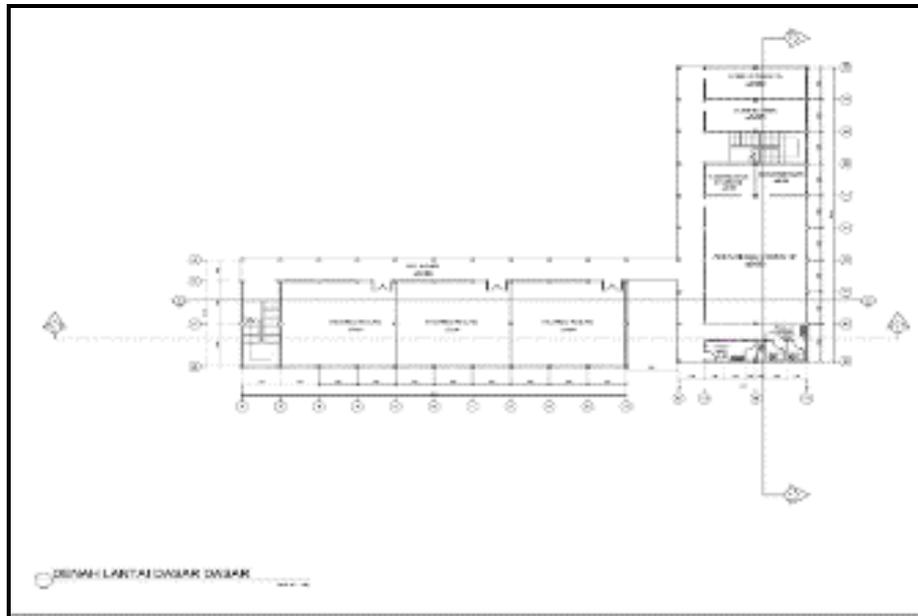
Bangunan Kantor SMKN 4 Anambas Kepulauan Riau (lihat **Gambar 12** dan **Gambar 13**) merupakan bangunan utama dari kawasan. Terdiri dari ruang pengelola dan administrasi. Bangunan ini dibagi ke beberapa zona. Zona bagian tengah yang menjadi pintu masuk area ini merupakan zona publik yang berisikan ruang hall/lobby. Lalu juga terdapat zona semi publik seperti ruang guru dan ruang staf TU. Zona semi privat pada ruang ruang seperti ruang administrasi, ruang rapat, r. komite dan lain lain. Ruang privat yang bersifat sangat pribadi seperti ruang kepala sekolah, ruang waka jurusan, ruang waka kurikulum, ruang waka kesiswaan, ruang bendahara dan ruang kepala TU. Terdapat juga ruang tamu untuk tamu yang memiliki keperluan di SMKN 4 Kepulauan Riau.



sumber: (Dokumentasi Penulis, 2018)

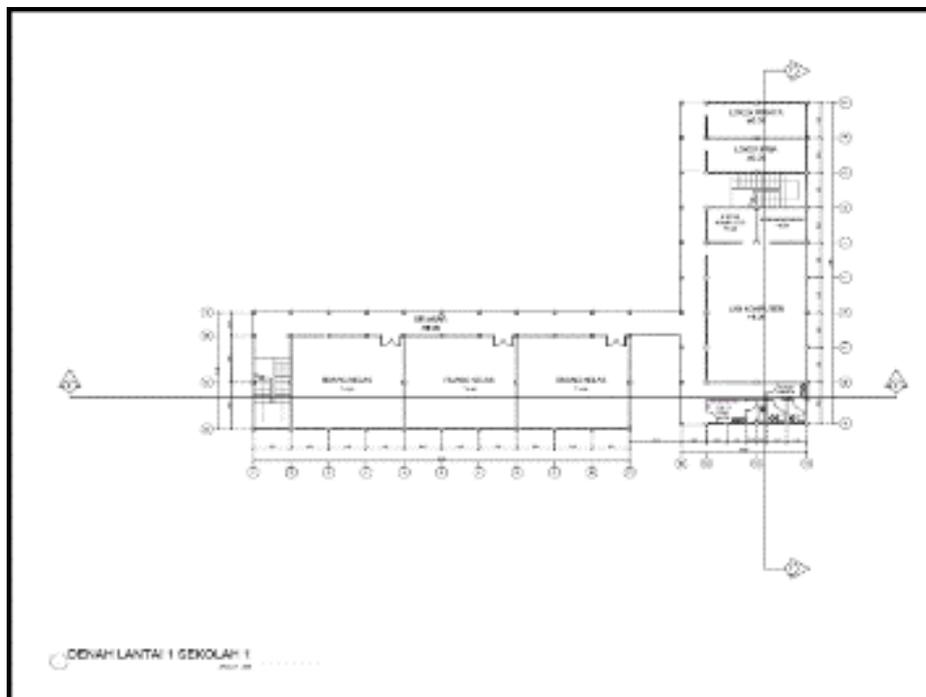
Gambar 13: Denah kantor lantai 1 SMKN 4 Anambas Kepulauan Riau

Bangunan ruang kelas belajar teknik sepeda motor (lihat **Gambar 14** dan **Gambar 15**) memiliki ruangan khusus untuk siswa jurusan TSM, yaitu ruang praktik perbengkelan. Bangunan ini juga terbagi ke beberapa zona. Pertama adalah zona publik pada bagian selasar bangunan, lalu zona semi publik pada ruang kelas belajar dan ruang praktik perbengkelan, terdapat juga ruang semi privat seperti ruang loker siswa dan ruang praktik komputer, ruangan privat seperti r.instruktur TSM dan area servis pada toilet dan MEE yang berada dibawah tangga utama. Bangunan ini juga terdapat loker untuk siswa mengganti pakaian untuk praktek perbengkelan.



sumber: (Penulis, 2018)

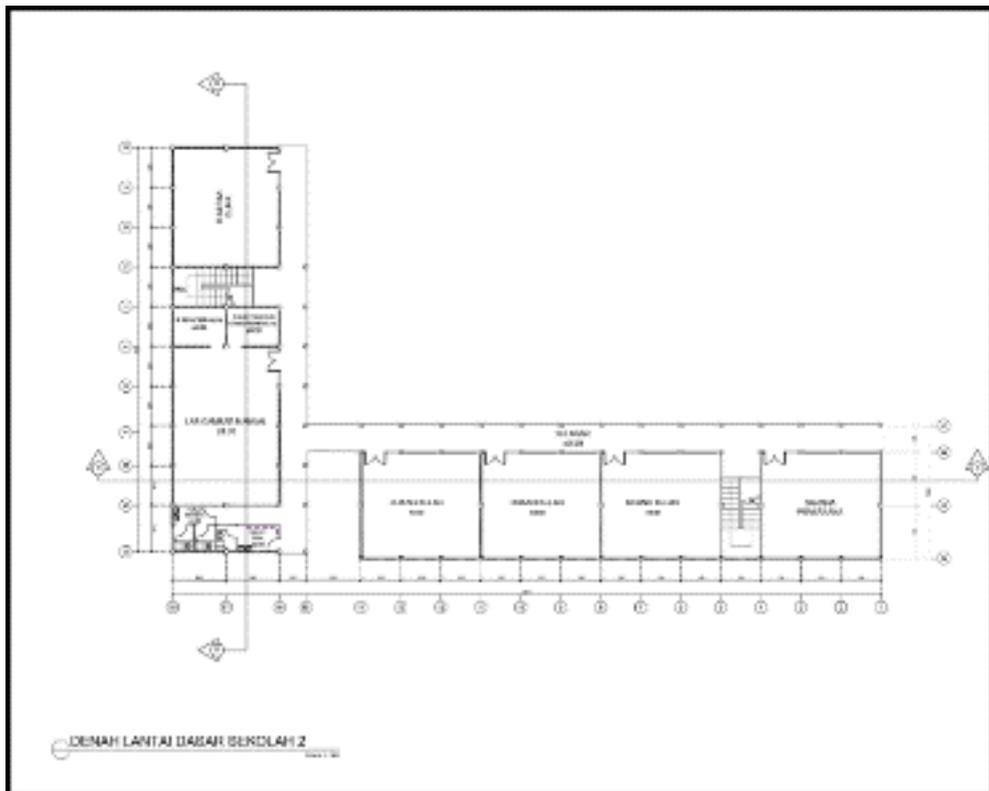
Gambar 14: Denah lantai dasar RKB teknik sepeda motor



sumber: (Dokumentasi Penulis, 2018)

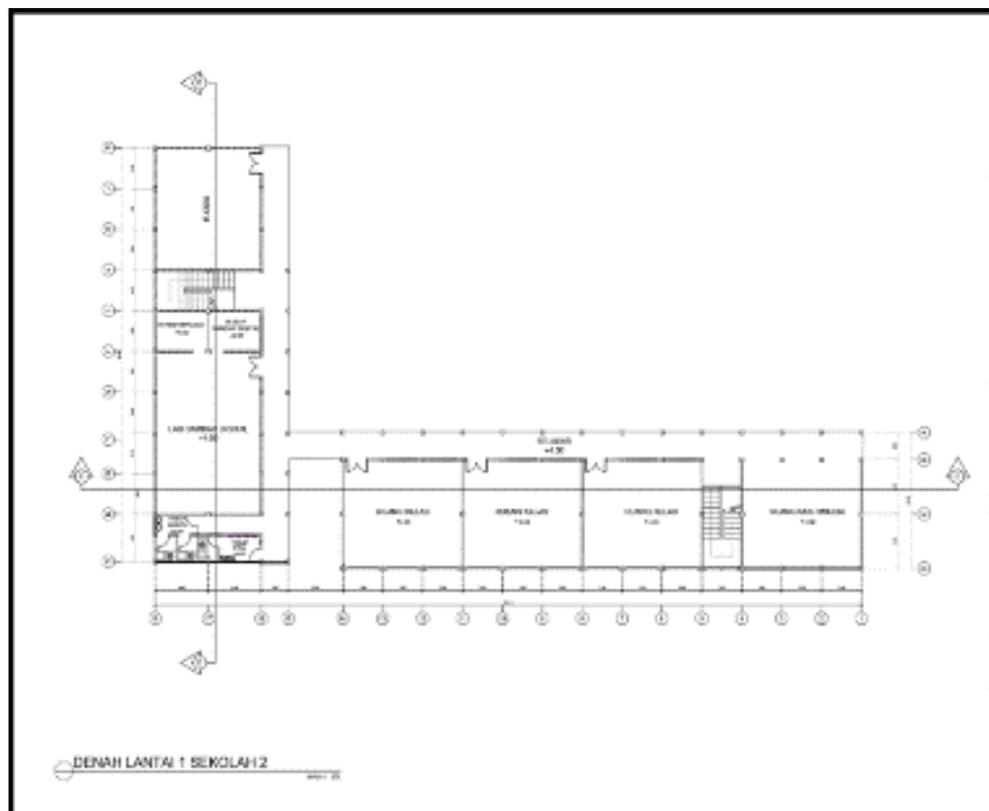
Gambar 15: Denah lantai 1 RKB teknik sepeda motor

Dalam bangunan sekolah 2 Teknik gambar bangunan (lihat **Gambar 16** dan **Gambar 17**) memiliki ruang yang telah berstandar untuk jurusan tersebut. Bangunan ini memiliki 2 ruangan utama khusus untuk jurusan. Yaitu ruangan gambar manual dan ruangan gambar digital. Dimana pada bagian ini gambar digital sekolah telah menyediakan komputer khusus untuk gambar. Ruangan lain pada bangunan ini berupa ruang seperti ruang sarana dan prasarana, ruang osis, ruang serba guna, ruang kelas belajar, toilet pada lantai 1 dan lantai 2.



sumber: (Penulis, 2018)

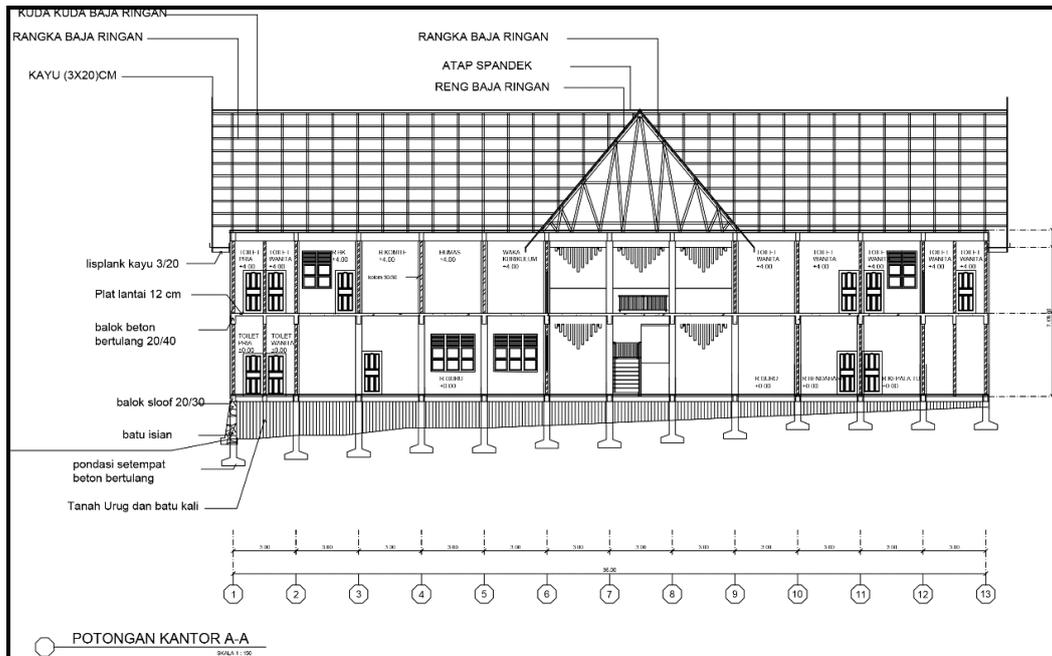
Gambar 16: Denah lantai dasar RKB teknik gambar bangunan



sumber: (Penulis, 2018)

Gambar 17: Denah lantai 1 RKB teknik gambar bangunan

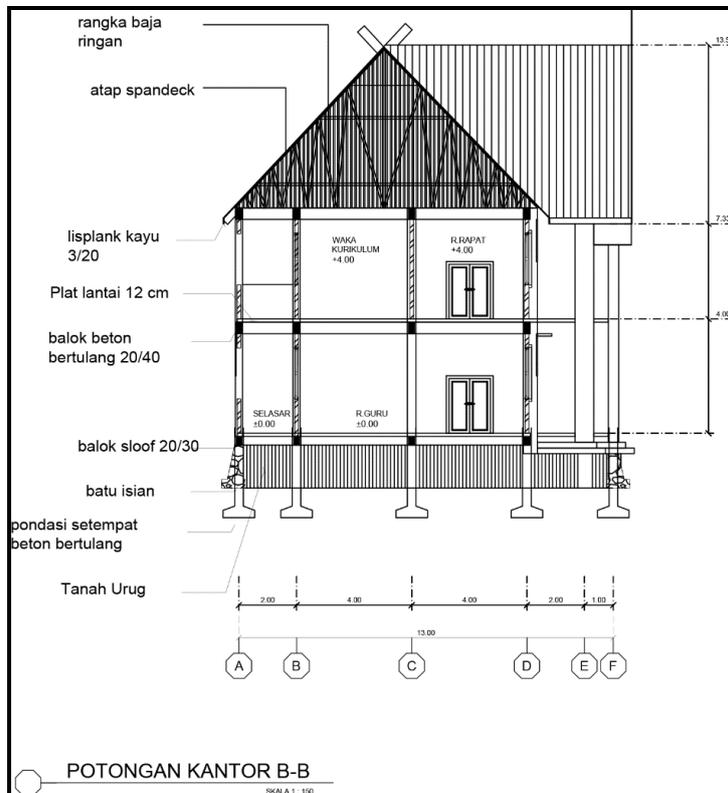
Pada denah lantai 1 RKB teknik gambar bangunan (**Gambar 17**) terdapat ruang serba guna yang juga dapat dijadikan ruang kelas jika siswa yang masuk lebih banyak. Untuk ruangan sarana dan prasarana umumnya sebagai tempat penyimpanan fasilitas sekolah, seperti alat olahraga dan lain-lain.



sumber: (Penulis, 2018)

Gambar 18: Potongan A-A bangunan kantor SMKN 4 Anambas Kepulauan Riau

Gambar potongan A-A (**Gambar 18**) merupakan potongan dari bangunan kantor, yang dimana potongan ini di ambil dari titik ruang toilet kiri hingga titik ruang toilet bagian kanan bangunan. Rangka atap yang digunakan merupakan rangka atap baja ringan karena sangat cocok dengan bentang yang terdapat dibangunan dan penutup atap sendiri menggunakan atap spandek. Untuk pondasi yang paling cocok adalah pondasi tapak, pondasi ini memiliki ketinggian yang berbeda beda dikarenakan letak site yang berkontur dan kondisi tanah yang keras.



sumber: (Penulis, 2018)

Gambar 19: Potongan B-B bangunan kantor SMKN 4 Anambas Kepulauan Riau

Pada potongan B-B (**Gambar 19**) bangunan kantor di atas mengambil dari titik ruang guru hingga selasar pada lantai dasar, dan pada lantai 1 diambil dari titik ruang rapat hingga ke selasar. Dari lantai

dasar ke lantai 1 memiliki ketinggian 4 meter. Terdapat timbunan pada lantai bangunan dikarenakan timbunan tanah memiliki biaya yang lebih murah dibanding menggunakan lantai kolong. Potongan kawasan SMKN 4 Anambas Kepulauan Riau dapat dilihat pada **Gambar 20**.



sumber: (Penulis, 2018)

Gambar 20: Potongan kawasan SMKN 4 Anambas Kepulauan Riau

Fasad bagian depan dan belakang bangunan mengadopsi fasad dari ornamen melayu kepulauan Riau. Atap pelana yang terdapat silangan pada ujung atapnya merupakan ciri khas dari bangunan tradisional melayu kepulauan Riau. Bentuk *secondary skin* pada bagian depan bangunan merupakan ornamen melayu yang biasa di sebut dengan limbai betingkat, untuk bangunan ini ornamennya merupakan limbai tingkat tiga. Lalu *sun shading* yang diterapkan pada bangunan menggunakan material melayu di padu dengan warna kuning pada dinding bangunan sehingga bangunan ini semakin kental dengan nuansa tradisional melayu. Lihat **Gambar 21**.



sumber: (Penulis, 2018)

Gambar 21: Tampak depan dan belakang bangunan kantor SMKN 4 Anambas Kepulauan Riau

Pada tampak kiri dan kanan bangunan menggunakan material kayu untuk menutupi bagian kuda kuda atap. Kayu yang di gunakan pada bagian ini di susun dengan memilki celah kecil sebagai penghawaan alami bangunan. Selain sebagai penghawaan alami penggunaan material kayu juga mengacu pada konsep bentuk awal bangunan yaitu bangunan tradisional Melayu. Lihat **Gambar 22**. Hasil visualisasi eksterior dan interior SMKN 4 Anambas Kepulauan Riau dapat dilihat pada **Gambar 23**.



sumber: (Penulis, 2018)

Gambar 22: Tampak kiri dan kanan bangunan kantor SMKN 4 Anambas Kepulauan Riau



sumber: (Penulis, 2018)

Gambar 23: Eksterior dan interior SMKN 4 Anambas Kepulauan Riau

6. Kesimpulan

SMKN 4 Anambas Kepulauan Riau kecamatan harung hijau bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan masyarakat khususnya masyarakat yang tinggal di kabupaten kepulauan anambas. Konsep dari SMKN 4 Anambas Kepulauan Riau sendiri mengikuti konsep fungsi dari bangunan yaitu pendidikan. Sedangkan konsep bentuk SMKN 4 Anambas Kepulauan Riau adalah bentuk dengan unsur bangunan melayu, hal ini dikarenakan lokasi site SMKN 4 Anambas Kepulauan Riau mayoritas masyarakatnya bersuku melayu. Bentuk melayu juga dapat menjadi ikon untuk menyampaikan mayoritas budaya penduduk setempat bagi masyarakat luar secara tidak langsung.

Struktur yang digunakan pada bangunan adalah struktur rangka dengan material beton, struktur atap baja ringan dengan penutup atap spandek dan pondasi tapak dengan timbunan tana dan ditutupi batu kali. Sistem air bersih menggunakan air yang bersumber dari gunung yang dialirkan langsung ke bangunan. Pengolahan limbah melalui *septicktank* yang disaring ke riol kota lalu disaring kembali menuju drainase dan terakhir buang ke laut. Sistem keamanan kebakaran menggunakan apar. Sistem penghawaan bangunan pendidikan menggunakan kipas angin sedangkan bangunan kantor menggunakan ac split. Untuk penghawaan alami menggunakan jendela dan ventilasi.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak M.Nurhamsyah, ST, MSc dan Bapak Ir. H. Rudiyono MT, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan banyak masukan dalam menyelesaikan tugas akhir ini serta Bapak M.Ridha Alhamdani, ST, MSc dan Bapak Irwin, ST, MT, selaku dosen penguji. Ucapan terima kasih kepada seluruh Civitas Akademik Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura yang mendidik dan membimbing penulis selama berkuliah di Universitas Tanjungpura serta beberapa pihak luar yang secara langsung dan tidak langsung memberikan dukungan.

Referensi

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta
- Atmodiwiro, Soebagio. 2000. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. PT Ardadizya Jaya. Jakarta
- Djojonegoro, Wardiman. 1999. *Pendidikan Kejuruan*. Balai Pustaka. Jakarta
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2007*. Kementerian Pendidikan Nasional. Jakarta
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. 1989. *Lembaran Negara RI Tahun 1989 No. 6 Undang-Undang No. 2 tahun 1989 tentang Pendidikan Nasional*. Sekretariat Negara Republik Indonesia. Jakarta
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. 2003. *Lembaran Negara RI Tahun 2003, No 20 Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sekretariat Negara Republik Indonesia. Jakarta
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. 2010. *Lembaran Negara RI Tahun 2010, No 17 Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan*. Sekretariat Negara Republik Indonesia. Jakarta